

Penataan Ruang Parkir Pasar Mini Datah Manuah Palangka Raya

Jerny Manalu¹, Supiyan², Desi Riani³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

¹E-mail: jernymanalu7@gmail.com

Abstrak — Parkir merupakan bagian integral dari suatu sistem transportasi dimana kendaraan bermotor berdiam untuk jangka waktu tertentu. Posisi dan letak parkir sudah ditentukan oleh Pemerintah daerah. Permasalahan areal parkir di beberapa Pasar di Palangka Raya adalah areal parkir yang belum dikelola secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kapasitas parkir dengan ketersediaan lahan yang sudah ada dan menganalisis kebutuhan ruang parkir pada pasar tradisional. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara metode literatur dan observasi. Hasil analisa karakteristik parkir Pada Pasar Mini Datah Manuah ini didapat besar kapasitas parkir sebesar 73 kendaraan untuk mobil dan 483 kendaraan untuk sepeda motor. Pada Pasar Mini Datah Manuah kebutuhan lahan parkir mobil dan sepeda motor masih memenuhi. Penataan sudut parkir mobil dan sepeda motor terbaik adalah sudut 90°. **Kata-kata kunci:** parkir; karakteristik parkir; kebutuhan parkir.

Abstract — Parking is an integral part of a transportation system where motor vehicles stay for a certain period of time. The position and location of parking have been determined by the local government. The problem of parking areas in several markets in Palangka Raya is parking areas that have not been managed properly. This study aimed to calculate parking capacity with the availability of existing land and analyze the need for parking spaces in traditional markets. The method of data collection is carried out by means of literature and observation methods. The results of the analysis of parking characteristics in the Datah Manuah Mini Market obtained a large parking capacity of 73 vehicles for cars and 483 vehicles for motorcycles. At the Datah Manuah Mini Market, the need for car and motorcycle parking spaces is still met. The best arrangement of car and motorcycle parking angles is the 90o corner. **Keywords:** parking; parking characteristics; parking needs.

I. PENDAHULUAN

Parkir merupakan bagian integral dari suatu sistem transportasi dimana kendaraan bermotor berdiam untuk jangka waktu tertentu. Apabila tiba pada tujuannya, kendaraan harus diparkir selama pengguna kendaraan melakukan kegiatannya. Pengertian parkir secara sederhana adalah untuk penyimpanan sementara saat kendaraan tidak digunakan. Ketersediaan akan sarana dan prasarana transportasi yang memadai merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Salah satu permasalahan yang cukup penting untuk diperhatikan adalah penyediaan ruang/area untuk parkir kendaraan. Penyediaan ruang untuk parkir kendaraan terasa sangat terbatas khususnya di beberapa pasar di Palangka Raya. Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, karena hampir semua aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir seperti pada pasar, ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Pasar Mini Datah Manuah berlokasi di Jalan Yos Sudarso yang beroperasi setiap harinya mulai dari pukul 06.00 sampai 18.00 WIB dengan luas 8333,38 m². Pada Pasar areal parkir sudah tersedia namun belum terfungsikan secara optimal karena masih ada beberapa penjual dan pembeli yang memarkir kendaraannya tidak pada

tempatnyamenimbulkan banyaknya areal parkir yang belum pada posisinya dan terkesan belum tertata dengan baik dan rapi. Permasalahan areal parkir Pasar Mini Datah Manuah di Palangka Raya adalah areal parkir yang belum dikelola secara baik dan benar serta belum jelasnya areal parkir yang memang dialokasikan untuk wilayah parkir. Untuk mengkaji permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah menghitung kapasitas parkir kendaraan yang sudah ada serta menganalisis kebutuhan lahan parkir yang memenuhi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Parkir

Menurut pedoman teknis penyelenggara fasilitas parkir (Department Perhubungan 1996), parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Disebutkan juga fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

Pada dasarnya tempat parkir dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu: parkir pada sisi jalan (on street) dan parkir diluar badan jalan (off street parking). Untuk Pola parkir dapat ditentukan dengan memperlihatkan luasan lahan parkir yang

ada. Dengan memperhatikan luasan parkir, dapat direncanakan dengan pola parkir yang sangat efektif yang digunakan pada area tersebut. Pola parkir terdiri dari: pola parkir kendaraan satu sisi, pola parkir kendaraan dua sisi dan pola parkir pulau.

Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan Ruang Parkir (SRP) Merupakan ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan, termasuk dimensi satuan ruang parkir, ruang bebas pengendara dan lebar bukaan pintu. Penentuan satuan ruang parkir (SRP) dibagi menjadi tiga jenis kendaraan dan untuk jenis mobil penumpang diklasifikasikan dalam tiga golongan seperti pada tabel di bawah.

Tabel 1. Satuan Ruang Parkir

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1	a. Mobil penumpang untuk golongan I	2.30 x 5.00
	b. Mobil penumpang untuk golongan II	2.50 x 5.00
	c. Mobil penumpang untuk golongan III	3.30 x 5.00
2	Bus Mini	3.40 x 12.50
3	Sepeda Motor	0.75 x 2.00

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996.

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan dirjen Perhubungan darat, bahwa setiap jenis lokasi sangat berpengaruh pada jumlah kapasitas parkir yang dibutuhkan. Ukuran jumlah kebutuhan ruang parkir pada Pasar yang dibutuhkan berdasarkan hasil studi dirjen Perhubungan darat adalah:

Tabel 2. Kebutuhan SRP pada pasar

Luas Areal Total (100 m ²)	Kebutuhan (SRP)
40	160
50	185
75	240
100	300
200	520
300	750
400	970
500	1200
1000	2300

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996.

Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir berkaitan dengan besarnya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan. Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam karakteristik parkir yaitu:

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir pada waktu tertentu. Besarnya

akumulasi parkir dapat dihitung dengan perumusan berikut:

$$Akumulasi = Q_{in} - Q_{out} + Q_s \quad \dots (1)$$

2. Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu areal parkir. Perumusan yang digunakan dalam menghitung volume parkir (V) adalah:

$$Volume = E_i + x \quad \dots (2)$$

3. Durasi Parkir

Merupakan rentang waktu parkir sebuah kendaraan di suatu tempat dalam satu satuan waktu. Durasi parkir rata-rata dapat dihitung dengan persamaan:

$$DP = E_x - E_n \quad \dots (3)$$

4. Kapasitas Area Parkir

Kapasitas parkir merupakan komponen terpenting dari suatu lahan parkir dimana hal ini berpengaruh pada tingkat pelayanan yang pada lahan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah:

$$KP = \frac{S}{D} \quad \dots (4)$$

5. Turn Over

Turn over parkir adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan antara volume parkir dengan jumlah ruang yang tersedia pada suatu lahan parkir dalam satu periode tertentu. Persamaan yang digunakan untuk mencari turn over parkir adalah sebagai berikut:

$$Turn\ Over = \frac{Volume\ Parkir}{S \times T_s} \quad \dots (5)$$

6. Indeks Parkir

Merupakan persentase jumlah kendaraan parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikali 100%. Perumusan indeks parkir adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Parkir} = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Jumlah Petak}} \times 100\% \quad \dots (6)$$

7. Total Vehicle Hours (TVH)

Total Vehicle Hours adalah satuan jumlah kendaraan yang menggunakan ruang parkir per periode waktu tertentu:

$$\text{Total Vehicle Hours} = (a \times A) + (b \times B + \dots + (n \times N) \quad \dots (7)$$

8. Space Hours Occupancy (SHO)

Space Hours Occupancy merupakan persentase penggunaan ruang parkir selama periode lokasi parkir mulai dibuka.

$$\text{Space Hours Occupancy} = \frac{\text{TVH}}{\text{Space} \times \text{Hours}} \times 100\% \quad \dots (8)$$

Pengaturan Parkir

Pengaturan parkir jalan dan pelantaran ataupun bangunan yang dimiliki oleh pemerintah daerah merupakan wewenang LLAJ Tingkat II, tetapi disamping itu pengaturan parkir diluar jalan dikendalikan oleh dinas Tata Kota. Pengaturan parkir diluar jalan dikendalikan melalui izin mendirikan bangunan.

Dalam penanganan masalah parkir perlu dilakukan pendekatan terhadap permintaan parkir pada suatu kawasan ruas jalan sangat dipengaruhi oleh pola tata guna lahan, sehingga dalam penanganan masalah parkir harus diikuti dengan pengaturan tata guna lahan yang disesuaikan dengan rencana detail tata ruang kota yang ada. Untuk mengatasi permasalahan parkir dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- Pengaturan ruas jalan yang diperbolehkan untuk parkir yang mencakup lokasi dan pengaturan pola parkir;
- Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas parkir yang tersedia;
- Penyediaan fasilitas parkir diluar badan jalan khususnya pada kawasan perdagangan;
- Penambahan item persyaratan mengenai penyediaan fasilitas parkir minimal.

Rambu dan Marka Parkir

Dalam penyelenggaraan perparkiran rambu dan marka sangat dibutuhkan. Ada beberapa rambu dan marka yang biasa ditemui di areal parkir, yaitu : (Dirjen. Perhubungan Darat, 1998).

- Rambu larangan parkir dan larangan berhenti. Rambu larangan parkir dan larangan berhenti berlaku sampai dengan jarak 15 m dari tempat pemasangan rambu menurut arah lalu lintas, kecuali dinyatakan lain dalam papan tambahan.
- Rambu petunjuk tempat parkir.
- Papan tambahan. Papan tambahan ini untuk menyatakan larangan, petunjuk, peringatan dan perintah yang hanya berlaku pada waktu, jarak dan jenis kendaraan tertentu.
- Marka larangan parkir.
- Marka petunjuk tempat parkir.

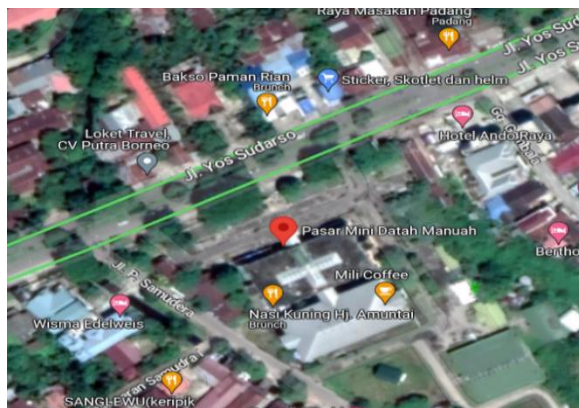
Penelitian Terdahulu

- Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central Kota Gorontalo. (Tatura, 2013)
Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode yaitu : 1). Metode penelitian lapangan (Field Research Method) yaitu pengamatan langsung pada lokasi untuk melihat kondisi fisik; 2) Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research Method).
- Penataan Lahan Parkir Di Pasar Keramat Indah Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya. (Prima, 2019)
Penelitian ini diawali dengan survei awal (observasi), yang bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata lokasi pengamatan. Hal ini dilakukan guna menyusun strategi dalam pengumpulan data primer, antara lain penentuan lokasi yang akan disurvei, penempatan surveyor dan penentuan waktu pengamatan. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan rekapitulasi data untuk keperluan analisis.
- Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. (Numberi, 2021)
penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas kebutuhan SRP di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. Data yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder, pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis karakteristik parkir kendaraan terhadap kebutuhan SRP di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura.

III. METODE PENELITIAN

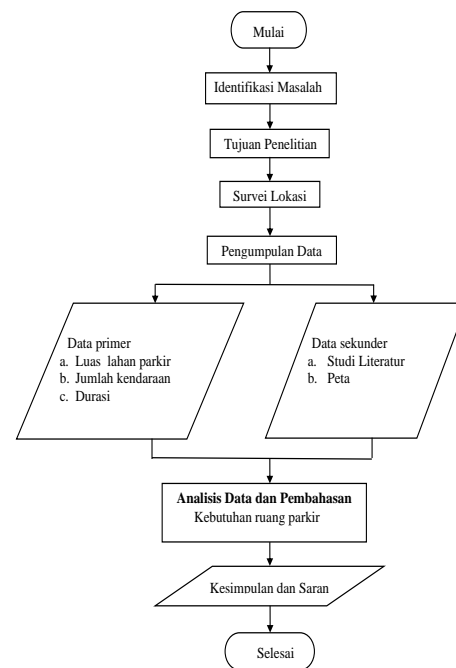
Metode merupakan cara dan urutan kerja suatu perencanaan dan perhitungan untuk mendapatkan hasil dan evaluasi. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi

dan studi literatur dengan tujuan untuk mengetahui kondisi parkir Pasar Mini Datah Manuah di Palangka Raya. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu dalam waktu 11 jam, yaitu pada jam 06.00 – 17.00 WIB. Untuk lokasi penelitian berada di Pasar Mini Datah Manuah. Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini didapat dari hasil observasi langsung ke lapangan dengan cara mendata dan menghitung jumlah kendaraan yang keluar masuk ke areal parkir, durasi parkir, dokumentasi lokasi dan ukuran lahan parkir.



Gambar 1. Lokasi penelitian

Data-data yang diperoleh dari survei dan data-data sekunder dikompilasikan berdasarkan tujuan pengumpulannya dan akan disajikan dalam bentuk tabelaris, grafik atau gambar. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data-data tersebut. Data-data tersebut diolah dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai: Karakteristik parkir, Kebutuhan parkir aktual dari pengunjung, Jumlah kendaraan yang akan parkir, Durasi parkir rata-rata. Untuk tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Bagan alir penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Karakteristik Parkir Akumulasi Parkir

Berdasarkan pengolahan data diperoleh akumulasi maksimum pada hari sabtu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Akumulasi parkir maksimum

No.	Interval Waktu Pengamatan	Mobil		Sepeda Motor		Akumulasi	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Mobil	S.Motor
1	< 06.00	0	0	0	0	0	0
2	06.00 - 06.15	0	0	2	1	0	1
3	06.15 - 06.30	1	0	2	2	1	1
4	06.30 - 06.45	1	2	1	1	0	1
5	06.45 - 07.00	2	1	0	1	1	0
6	07.00 - 07.15	1	1	2	1	1	1
7	07.15 - 07.30	1	0	3	3	2	1
8	07.30 - 07.45	0	2	0	1	0	0
9	07.45 - 08.00	0	0	3	2	0	1
10	08.00 - 08.15	2	1	1	2	1	0
11	08.15 - 08.30	1	1	2	1	1	1
12	08.30 - 08.45	1	2	3	2	0	2
13	08.45 - 09.00	0	0	0	2	0	0
14	09.00 - 09.15	1	1	3	2	0	1
15	09.15 - 09.30	1	0	1	1	1	1
16	09.30 - 09.45	0	1	2	3	0	0
17	09.45 - 10.00	2	1	4	0	1	4
18	10.00 - 10.15	1	1	1	3	1	2
19	10.15 - 10.30	0	1	3	4	0	1
20	10.30 - 10.45	1	0	1	2	1	0
21	10.45 - 11.00	0	1	0	0	0	0
22	11.00 - 11.15	0	0	2	1	0	1
23	11.15 - 11.30	1	0	1	2	1	0
24	11.30 - 11.45	1	1	3	2	1	1
25	11.45 - 12.00	1	2	4	3	0	2
26	12.00 - 12.15	1	1	2	3	0	1
27	12.15 - 12.30	2	1	0	1	1	0
28	12.30 - 12.45	0	1	3	2	0	1
29	12.45 - 13.00	0	0	2	2	0	1
30	13.00 - 13.15	2	1	3	4	1	0
31	13.15 - 13.30	1	2	4	3	0	1
32	13.30 - 13.45	0	0	2	3	0	0
33	13.45 - 14.00	2	1	3	3	1	0
34	14.00 - 14.15	1	1	2	2	1	0

35	14.15 - 14.30	0	1	4	3	0	1
36	14.30 - 14.45	1	0	5	1	1	5
37	14.45 - 15.00	0	1	2	4	0	3
38	15.00 - 15.15	1	0	4	4	1	3
39	15.15 - 15.30	2	2	4	3	1	4
40	15.30 - 15.45	0	1	2	4	0	2
41	15.45 - 16.00	1	1	2	3	0	1
42	16.00 - 16.15	2	1	5	3	1	3
43	16.15 - 16.30	0	1	2	3	0	2
44	16.30 - 16.45	1	0	4	4	1	2
45	16.45 - 17.00	0	1	4	6	0	0
JUMLAH		36	36	103	103	22	52
AKUMULASI MAKSIMAL						2	5
AKUMULASI RATA-RATA						0,49	1,16

Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang masuk area parkir Pasar Mini Datar Manuah.

$$\text{Volume} = E_i + x = 36 + 0 = 36 \text{ Kendaraan}$$

Keterangan:

E_i = Jumlah kendaraan masuk

x = Jumlah kendaraan yang sudah ada

Berdasarkan pengolahan data diperoleh Volume maksimum yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Volume parkir

Jenis Kendaraan	Volume Parkir (Kendaraan)						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Mobil	24	22	19	29	24	36	27
Sepeda Motor	91	72	86	75	94	103	108

Durasi Parkir

Berdasarkan pengolahan data diperoleh akumulasi maksimum pada hari sabtu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Durasi parkir

Hari	Mobil			Sepeda Motor		
	Jumlah Kendaraan	Akumulasi Durasi Parkir (Jam)	Durasi Parkir Rata-rata (Jam)	Jumlah Kendaraan	Akumulasi Durasi Parkir (Jam)	Durasi Parkir Rata-rata (Jam)
Senin	24	4,97	0,21	91	10,58	0,12
Selasa	22	4,34	0,20	72	11,12	0,15
Rabu	19	4,98	0,26	86	12,97	0,15
Kamis	29	5,50	0,19	75	10,27	0,14
Jumat	24	4,60	0,19	94	16,21	0,17
Sabtu	36	5,88	0,16	103	13,50	0,13
Minggu	27	4,82	0,18	108	12,53	0,12

Kapasitas Ruang Parkir

$$KP = \frac{S}{D} = \frac{0,21}{12} = 58 \text{ Kendaraan/Jam}$$

Keterangan:

S = Jumlah Stall

D = Rata-rata lama parkir

Hasil perhitungan kapasitas ruang parkir sebagai berikut:

Tabel 6. Kapasitas parkir

Hari	Mobil			Sepeda Motor		
	Jumlah Petak (SRP)	Durasi Parkir Rata-rata (Jam)	Kapasitas Ruang Parkir (Kendaraan /Jam)	Jumlah Petak (SRP)	Durasi Parkir Rata-rata (Jam)	Kapasitas Ruang Parkir (Kendaraan /Jam)
Senin	12	0,21	58	56	0,12	482
Selasa	12	0,20	61	56	0,15	363
Rabu	12	0,26	46	56	0,15	371
Kamis	12	0,19	63	56	0,14	409
Jumat	12	0,19	63	56	0,17	325
Sabtu	12	0,16	73	56	0,13	427
Minggu	12	0,18	67	56	0,12	483

Turn Over

$$\text{Turn Over} = \frac{\text{Volume}}{S \times Ts} = \frac{36}{12 \times 11} = 0,27 \text{ Kendaraan/SRP/Jam}$$

Keterangan:

S = Jumlah stall

Ts = Lama periode survei

Hasil perhitungan Turn over dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Parkir turn over

Hari	Mobil			Sepeda Motor		
	Jumlah Petak (SRP)	Volume Parkir (Kendaraan)	Turnover (Kend/SRP/ Jam)	Jumlah Petak (SRP)	Volume Parkir (Kendaraan)	Turnover (Kend/SRP/ Jam)
Senin	12	24	0,18	56	91	0,15
Selasa	12	22	0,17	56	72	0,12
Rabu	12	19	0,14	56	86	0,14
Kamis	12	29	0,22	56	75	0,12
Jumat	12	24	0,18	56	94	0,15
Sabtu	12	36	0,27	56	103	0,17
Minggu	12	27	0,20	56	108	0,18

Indeks Parkir

$$\text{Indeks Parkir} = \frac{\text{Akumulasi Parkir Max}}{\text{Jumlah Petak}} \times 100\% = \frac{2}{12} \times 100\% = 0,167\%$$

Hasil perhitungan indeks parkir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Indeks parkir

Hari Pengamatan	Indeks Parkir Mobil		Indeks Parkir Sepeda Motor	
	Rata-rata	Maksimal	Rata-rata	Maksimal
Senin	0,039	0,167	0,028	0,071
Selasa	0,026	0,167	0,023	0,071
Rabu	0,039	0,167	0,019	0,054
Kamis	0,030	0,167	0,012	0,054
Jumat	0,035	0,167	0,014	0,054
Sabtu	0,041	0,167	0,021	0,089
Minggu	0,024	0,167	0,012	0,071

Total Vehicle Hours (TVH)

$$\text{Total Vehicle Hours} = (D \times A) = (0,163 \times 36) = 1,960$$

Keterangan:

D = Durasi Parkir;

A = Jumlah total kendaraan parkir.

Hasil perhitungan Turn over dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Total Vehicle Hours (TVH)

Hari Pengamatan	Total Vehicle Hours (TVH)	
	Mobil	Sepeda motor
Senin	2,485	6,508
Selasa	2,368	8,649
Rabu	3,145	8,443
Kamis	2,277	7,668
Jumat	2,298	9,659
Sabtu	1,960	7,342
Minggu	2,141	6,496

Space Hours Occupancy (SHO)

$$Space\ Hours\ Occupancy = \frac{TVH}{Space \times Hours} \times 100\%$$

$$= \frac{1,960}{12 \times 11} \times 100\%$$

$$= 0,015$$

Keterangan:

TVH = Total Vehicle Hours;

Space = Jumlah Stall;

Hours = Lama periode penelitian.

Hasil perhitungan Turn over dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Space Hours Occupancy (SHO)

Hari Pengamatan	Space Hours Occupancy (SHO)	
	Mobil	Sepeda motor
Senin	0,019	0,011
Selasa	0,018	0,014
Rabu	0,024	0,014
Kamis	0,017	0,012
Jumat	0,017	0,016
Sabtu	0,015	0,012
Minggu	0,016	0,011

Perhitungan Satuan Ruang Parkir

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat pada Tahun 1996 mengenai ukuran kebutuhan ruang parkir pada pusat kegiatan parkir yang tetap untuk Pasar tergantung pada luas areal total parkir dapat dilihat pada Tabel 2 sehingga dapat ditentukan jumlah kebutuhan parkir dengan cara interpolasi pada Pasar Mini Datarh Manuah dengan luas parkir mobil yaitu: 186 m² maka area parkir yang harus tersedia adalah 393,72 SRP luas parkir motor yaitu: 142,6 m². maka area parkir yang harus tersedia adalah 489,2SRP. Berdasarkan ukuran ruang parkir yang dibutuhkan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 11. Ukuran ruang parkir mobil

Pasar Mini Datarh Manuah	Data Aktual	Dirjen Perhubungan Darat 1996
Luas Eksisting		186
Kebutuhan (SRP)	12	393,72

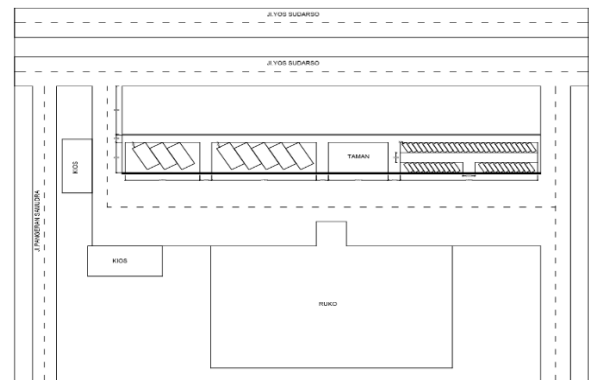
KRP (Luas/SRP)	15,500	0,472
----------------	--------	-------

Tabel 12. Ukuran ruang parkir sepeda motor

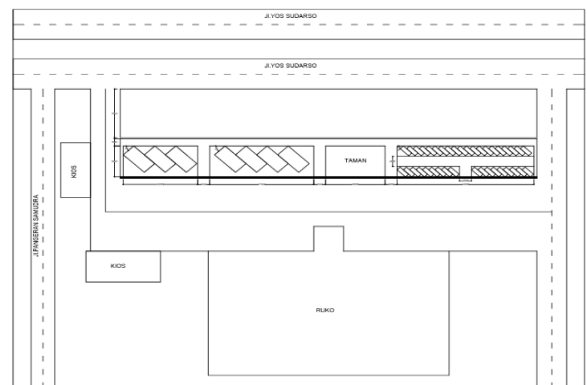
Pasar Mini Datarh Manuah	Data Aktual	Dirjen Perhubungan Darat 1996
Luas Eksisting		142,6
Kebutuhan (SRP)	56	489,2
KRP (Luas/SRP)	2,546	0,291

Pada kebutuhan SRP mobil data aktual Pasar Mini Datarh Manuah sebesar 12 SRP Tabel 11 memperlihatkan bahwa berdasarkan data aktual diperoleh KRP aktual sebesar 15,500 Luas/SRP, yang artinya setiap 15,500 m² harus menyediakan 1 SRP. Menurut peraturan Dirjen Perhubungan Darat 1996, KRP yang diperlukan sebanyak 0,472 Luas/SRP, yang berarti setiap 0,472 m² harus menyediakan 1 SRP. Kebutuhan SRP Sepeda Motor data aktual Pasar Tradisional Rajawali sebesar 56 SRP Tabel 12 memperlihatkan bahwa berdasarkan data aktual diperoleh KRP aktual sebesar 2,546 Luas/SRP, yang artinya setiap 2,546 m² harus menyediakan 1 SRP. Menurut peraturan Dirjen Perhubungan Darat 1996, KRP yang diperlukan sebanyak 0,291 Luas/SRP, yang berarti setiap 0,291 m² harus menyediakan 1 SRP.

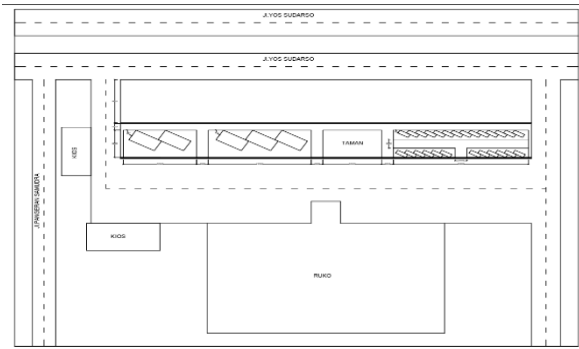
Penataan Parkir



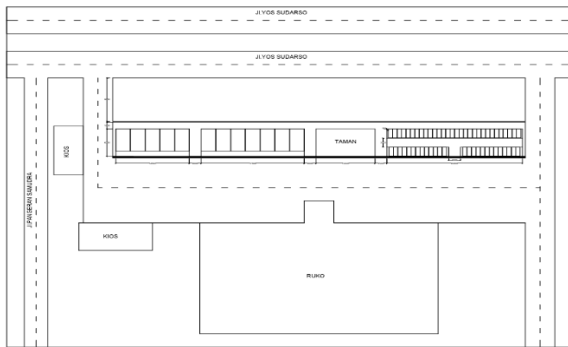
Gambar 3. Penataan parkir sudut 30°



Gambar 4. Penataan parkir sudut 45°



Gambar 5. Penataan parkir sudut 60°



Gambar 6. Penataan parkir sudut 90°

Tabel 13. Penataan sudut parkir

NO	Penataan Sudut Parkir	Pasar Mini Datarh Manuah	
		Mobil	Sepeda Motor
1	Eksisting (90)	12	56
2	30	8	45
3	45	7	38
4	60	5	26

Berdasarkan Tabel 13 penataan sudut parkir terbaik adalah sudut 90°, karena lebih banyak menampung jumlah kendaraan dibanding dengan sudut 30°,45° dan 60°.

Jumlah Kebutuhan Parkir

Tabel 14. Kebutuhan lahan parkir

Jenis Kendaraan	Akumulasi Parkir	Eksisting (SRP)	Konfigurasi Terbaik (SRP)	SRP	Ketersediaan Parkir Eksisting/m ²	Ketersediaan Parkir/m ²
Mobil	2	12	12	2,5 m x 5 m	+125	+125
Sepeda Motor	5	56	56	0,75 m x 2 m	+76,5	+76,5

Berdasarkan Tabel 14 Kebutuhan lahan parkir mobil pada Pasar Mini Datarh Manuah diperoleh akumulasi = 2 SRP, Eksisting = 12 SRP, Konfigurasi Terbaik = 12 SRP, Ketersediaan Parkir Eksisting = +125, Ketersediaan Parkir terbaik = +125, sedangkan Kebutuhan lahan parkir Sepeda Motor diperoleh akumulasi = 5 SRP, Eksisting = 56 SRP, Konfigurasi Terbaik = 56 SRP, Ketersediaan Parkir Eksisting = +76,5 m², Ketersediaan Parkir terbaik = +76,5 m²

V. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan karakteristik parkir dan analisis kebutuhan parkir pada Pasar Mini Datarh Manuah didapat besar kapasitas parkir sebesar 73 kendaraan untuk mobil dan 483 kendaraan untuk sepeda motor. Lahan parkir mobil pada Pasar Mini Datarh Manuah masih memenuhi kebutuhan parkir berdasarkan karakteristik indeks parkir 0,167 dengan durasi parkir sebesar 0,1633 jam/kendaraan. Sedangkan untuk lahan parkir sepeda motor masih memenuhi kebutuhan parkir berdasarkan indeks parkir 0,089 dengan durasi parkir 0,13111 jam/kendaraan. Untuk Penataan sudut parkir yang terbaik adalah sudut 90°.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkatnya tulisan ini dapat diselesaikan.
2. Ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Supiyan, M.T. dan Ibu Desi Riani, S.T., M.T. untuk kesabaran dan saran dalam proses konsultasi sehingga proses penulisan ini dapat terlaksana sampai pada tahap akhir.
3. Ucapan terima kasih kepada Orang Tua dan saudara-saudara atas kepercayaan dan dukungannya kepada saya.
4. Ucapan terima kasih kepada teman-teman dan para sahabat atas dukungan dan bantuannya sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (1998). *Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Anonim. (1996). *Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir: lampiran keputusan dirjen perhubungan darat fasilitas parkir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Anton Maulana. (2011). *Analisis kapasitas dan karakteristik parkir kendaraan di pusat perbelanjaan Solo Grand Mall Surakarta*. Program Studi Teknik Sipil Universitas Surakarta.

Darma, R. (2019). *Analisis karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Tugu Bandar Lampung*. Lampung

Mallawa, B. A., Sulfanita, A., & Mustakim. (2022). *Analisis karakteristik kapasitas lahan parkir pada pusat perbelanjaan Himalaya JL. Karaeng Burane Mallusetasi Kota Parepare*. Makassar.

Numberi, A. P., Bahtiar, P., & Numberi, J. J. (2021). *Analisis karakteristik parkir terhadap kebutuhan ruang parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura*. Papua

Prima, A. E., AS, H. S., & Sumiyattinah. (2019). *Penataan lahan parkir di Pasar Keramat Indah Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya*. Pontianak.

Sarifah, L. (2015). *Perencanaan kebutuhan ruang parkir pada Supermall Pakuwon Indah, Surabaya*. Surabaya

- Simajuntak, N. R. (2020). *Evaluasi kapasitas areal parkir kampus Universitas Palangka Raya berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP)*. Palangka Raya.
- Tatura, L. S. (2013). *Analisis penataan ruang parkir Pasar Central Kota Gorontalo*. Gorontalo
- Wikrama, A.A.J. (2010). *Analisis karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Kreneng*. Denpasar